

**Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap
Keberhasilan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Jombang**

Olivia Dwi Rizka Nur Wahidah¹, Fahimul Amri²

e-mail:¹rizkaolivia271@gmail.com, ²fahimulamri@gmail.com.

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang,

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (3) Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar pada keberhasilan pembelajaran dari pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Data dikumpulkan dengan analisis kuesioner dan dokumen dari 62 orang informan, dan analisis dengan teknik deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh negatif dari motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring berupa prestasi belajar selama pembelajaran daring, di lihat dari hasil koefisien sebesar $-0,056$ dengan signifikan sebesar $0,572 > 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dari kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring berupa prestasi belajar selama pembelajaran daring, dilihat dari koefisien sebesar $0,189$ dengan signifikan $0,097 > 0,05$. (3) Koefisien determinasi sebesar $0,055$ atau $5,5\%$ sedangkan $94,5\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang rendah terhadap keberhasilan pembelajaran daring berupa prestasi belajar selama pembelajaran daring

Kata Kunci: Motivasi, Kemandirian, Belajar, Keberhasilan Pembelajaran Daring

Abstract

The purpose of this study was to determine (1) the effect of learning motivation on the success of online learning in economic education students at STKIP PGRI Jombang, (2) the effect of learning independence on the success of online learning in economic education students at STKIP PGRI Jombang, (3) the effect of learning motivation and learning independence. on the success of learning from economic education students STKIP PGRI

Jombang. Data were collected by using questionnaires and documents from 62 informants and analyzed by descriptive and quantitative techniques. The results of this study are (1) There is a negative influence of learning motivation on the success of online learning in the form of learning achievement during online learning, seen from the results of the coefficient of -0.056 with a significant of $0.572 > 0.05$. (2) There is a positive influence of independent learning on the success of online learning in the form of learning achievement during online learning, seen from the coefficient of 0.189 with a significance of $0.097 > 0.05$. (3) The coefficient of determination is 0.055 or 5.5% while the other 94.5% is influenced by other variables not examined in this study. So it can be concluded that learning motivation and learning independence have a low influence on the success of online learning in the form of learning achievement during online learning

Keywords: Motivation, Independence, Learning, Online Learning Success

Pendahuluan

Pada tahun 2020 masyarakat diseluruh dunia sedang dipaksa untuk melihat bahwa dunia sudah berubah. Saat ini masyarakat dituntut untuk melakukan aktivitas secara cepat dalam berbagai kegiatan. Hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mulai ada pada akhir tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, China. Megenai wabah tersebut memberikan dampak terhadap berbagai sektor negara mulai dari perekonomian, kesehatan, maupun pendidikan. Dampak terhadap pendidikan sendiri yakni melumpuhkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas, tidak ada lagi praktik di laboratorium sekolah maupun diberhentikan sementara kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian diseluruh instansi pendidikan. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun (Suardi, 2018:7).

Adanya Covid-19 yang mulai masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020, menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil berbagai kebijakan agar

meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Salah satu kebijakannya yakni proses belajar dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Hal ini sebagaimana surat edaran yang diterbitkan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (Covid-19)*.

Salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yakni STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa STKIP PGRI Jombang mengalami banyak sekali permasalahan yakni mulai dari kurang optimalnya pemahaman materi, jaringan yang tidak stabil saat proses pembelajaran daring berlangsung, semakin banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa serta masih belum terbiasanya melakukan pembelajaran secara daring menjadikan mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring saat kegiatan perkuliahan.

Namun terlepas dari banyaknya permasalahan pembelajaran daring, bukanlah faktor utama dalam menghambat keberhasilan pembelajaran. Kenyataannya banyak mahasiswa STKIP PGRI Jombang yang memiliki prestasi akademik berupa nilai IPS yang tinggi meski pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dibuktikan dari hasil *interview* peneliti dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang yakni saudara Fantia, Fika, Zeni, Rizky, Novi Erlina, Dimas dan Fatimah yang menyatakan bahwa nilai IPS mereka selama pembelajaran daring sebesar 3,5 lebih. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dalam suatu pembelajaran bukan hanya ditentukan melalui sistem pembelajarannya melainkan juga dari usaha, ketekunan maupun kemampuan mahasiswa. Dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan motivasi belajar sebagai dorongan/ pendorong dalam diri mahasiswa agar mampu mencapai tujuan dari suatu pembelajaran yakni keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses belajar, motivasi dan kemandirian belajar sangatlah dibutuhkan guna mencapai keberhasilan dari pembelajaran daring. Keberhasilan dari suatu pembelajaran diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar. Menurut Sulaeman (2017:17) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang

diperoleh peserta didik setelah melakukan proses aktivitas belajar mengajar dan interaksinya dengan lingkungan. Menurut Brophy (2010) dalam Fitriyani Y, dkk (2020:167) menjelaskan bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoritis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan dan kualitas perilaku terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang muncul dari mahasiswa/peserta didik untuk melakukan sesuatu, yang berperan sebagai penumbuh gairah semangat dan senang dalam belajar. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran selain di perlukan motivasi juga diperlukan kemampuan dalam belajar mandiri atau kemandirian belajar. Menurut Afiani (2016:4) kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Beberapa penelitian menemukan hasil bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran daring. Salah satunya yakni penelitian yang dilakukan oleh Mery Noviyanti (2011) yang mana hasilnya terdapat pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada pembelajaran daring berupa tutorial online. Peneliti selanjutnya yakni oleh Riza Nur Fadila, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh positif pada hasil belajar saat pembelajaran daring. Selanjutnya yakni penelitian dari Supriyadi (2020) menunjukkan hasil bahwa kemandirian belajar peserta didik sedikit berpengaruh terhadap prestasi belajar saat pembelajaran jarak jauh, namun kemandirian belajar jika bersama-sama dengan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh berupa pembelajaran daring secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran berupa prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa indikator dari variabel yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini. Adapun indikator dari motivasi belajar yakni mempunyai rasa senang dalam belajar dan adanya ketekunan dalam belajar. Sementara itu indikator pada kemandirian belajar yakni bertanggungjawab, mampu menahan diri/kontrol diri dan memiliki inisiatif belajar. Mengenai keberhasilan

pembelajaran daring yakni melalui nilai indeks prestasi semester (IPS). Adapun objek penelitian ini yakni mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti antara lain (1) Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (2) Untuk menjelaskan pengaruh kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (3) Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar pada keberhasilan pembelajaran dari pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yakni untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan dunia kependidikan dan dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada prodi pendidikan ekonim STKIP PGRI Jombang. Sedangkan manfaat praktis ditujukan kepada (1) Peneliti sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan sebagai wadah untuk menambah wawasan, (2) Mahasiswa untuk menumbuhkan motivasi dan kemandirian belajar dalam pembelajaran daring pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang, (3) Pendidik sebagai masukan bagi pendidik untuk mengevaluasi setiap aktivitas pembelajaran daring di STKIP PGRI Jombang.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020. Jumlah populasi sebanyak 172 maka dengan menggunakan proportional random sampling didapatkan 62 sampel. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket/Kuisisioner

Angket adalah alat pengumpul data atau instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau di respon oleh responden. Pertanyaan / pernyataan dalam angket ada 3 macam yakni pertanyaan/ pernyataan terbuka, terstruktur dan tertutup. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode angket atau kuisisioner tertutup yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen yang dijabarkan dalam bentuk *google form* yang disebarakan pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang berupa pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban.

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data nilai prestasi belajar pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang yang berupa nilai IPS (indeks prestasi semester) selama pembelajaran daring.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dengan skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang di inginkan oleh peneliti, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan. Misalnya sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Setiap variabel diukur dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p value) taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila diperoleh probabilitas (p value) $< 0,05$ maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila diperoleh probabilitas (p value) $> 0,05$ maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut tidak valid. Sementara itu Dalam menguji reabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Services Solutions*) for windows versi 16. Metode yang digunakan dalam memeriksa realibilitas instrumen adalah *alphacronbach*, suatu instrumen dianggap reliabel apabila *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Analisis

data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan uji F, uji t, dan uji determinasi,serta menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas

Hasil

Penitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) serta satu variabel terikat yaitu Keberhasilan Pembelajaran Daring (Y). Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel peneliti diketahui hasil angket variabel motivasi belajar yakni: (1) Rerata indikator rerata indikator perasaan senang dalam belajar berada pada skoon 3,99. (2) Rerata indikator adanya ketekunan dalam belajar berada pada skor 3,35. (3) Jumlah skor tertinggi yakni dari indikator mempunyai rasa senang dalam belajar dengan total skor sebanyak 271 dan jumlah skor terendah dari indikator adanya ketekunan dalam belajar dengan total skor sebanyak 138.

Hasil angket variabel kemandirian belajar yakni sebagai berikut: (1) Rerata indikator bertanggungjawab berada pada skor 3,81. (2) Rerata indikator mampu menahan diri/kontrol diri sebanyak 4,06. (3) Rerata indikator mampu memiliki inisiatif berada pada skor 4,26. Jumlah skor tertinggi dari indikator memiliki inisiatif dalam belajar dengan total skor sebanyak 274 dan jumlah skor terendah dari indikator bertanggungjawab dengan total skor sebanyak 215. Hasil variabel keberhasilan pembelajaran daring dalam bentuk prestasi belajar berupa nilai indeks prestasi semester (IPS) selama pembelajaran daring rata-rata senilai 3,82 dari nilai ideal 4, dengan nilai terendah sebesar 3,26 dan tertinggi sebesar 4.

Sementara itu berdasarkan hasil uji asumsi klasik yakni pada uji normatif menunjukkan bahwa nilai Asmp.Sig (2-tailed) sebesar 0,362 yang berarti data residual berdistribusi normal. Selanjutnya mengenai uji multikolonieritas menunjukkan variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar masing-masing memiliki VIF sebesar 1,815 yang berarti tidk ada multikolonieritas anatar variabel independen dalam model regresi. Selanjutnya mengenai hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa probabilitas signifikannya ditingkat kepervayaan sebesar 0,05 yang berarti tidak ada heteroskedastisitas.

Selanjutnya yakni mengenai hasil uji regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90.303	3.394		26.604	.000
Motivasi_Belajar	-.056	.098	-.097	-.569	.572
Kemandirian_Belajar	.189	.112	.287	1.685	.097

a. Dependent Variable:
Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui signifikansi (Sig) motivasi belajar dan kemandirian belajar sebesar 0,572 dan 0,097. Nilai ini lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan 62 responden, untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai variabel motivasi belajar (X1), Kemandirian Belajar (X2) dan keberhasilan pembelajaran daring /prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan untuk menjawab permasalahan “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang”. Berikut adalah pembahasan dari penelitian ini:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang

Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis adanya pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring yang ditunjukkan melalui prestasi belajar selama pembelajaran daring di tolak. Selain itu motivasi belajar memiliki pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar selama pembelajaran

daring. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar pada saat pembelajaran daring tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran daring berupa prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Adanya pengaruh negatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar disebabkan oleh adanya unsur-unsur negatif yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Ketika kondisi peserta didik sedang sakit, tertekan ataupun sedih akan mengurangi motivasi belajar peserta didik. Selain itu fasilitas belajar juga mempengaruhi motivasi belajar seperti tidak tersedianya sinyal internet yang stabil saat proses pembelajaran daring mampu mengurangi motivasi belajar. Motivasi belajar untuk mendapatkan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh teman sebaya/lingkungan. Apabila temannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, maka kemungkinan besar mahasiswa tersebut akan menurunkan kadar belajarnya agar dapat diterima oleh kelompoknya. Sehingga dapat menurunkan prestasi belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan skor tertinggi dari variabel motivasi belajar yakni dari indikator mempunyai rasa senang dalam belajar pada item pertanyaan nomer 2. Sedangkan skor terendah dari variabel motivasi belajar yakni dari indikator adanya ketekunan dalam belajar pada item pertanyaan nomer 7. Rerata dari tiap indikator variabel motivasi belajar dalam kategori cenderung baik.

2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring yang ditunjukkan melalui prestasi belajar selama pembelajaran daring di tolak. Selain itu kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar selama pembelajaran daring. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar pada saat pembelajaran daring memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran daring berupa prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan skor tertinggi dari variabel kemandirian belajar yakni dari indikator memiliki inisiatif belajar pada item pertanyaan nomer 20. Sedangkan skor terendah dari variabel kemandirian belajar yakni dari indikator bertanggung jawab pada item pertanyaan nomer 15. Rerata dari tiap indikator variabel kemandirian belajar dalam kategori cenderung baik.

3. Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa hipotesis ada pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar selama pembelajaran daring di tolak. Selain itu setiap terjadi peningkatan motivasi belajar maka akan diikuti penurunan prestasi belajar sebesar, begitu juga sebaliknya. Sedangkan setiap peningkatan kemandirian belajar, maka akan diikuti kenaikan prestasi belajar. Dalam penelitian ini juga diperoleh bahwa secara bersama-sama besar pengaruh penerapan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring yang berupa prestasi belajar masih tergolong rendah. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan ada 5 responden dengan skor tertinggi dari variabel keberhasilan pembelajaran daring. Sedangkan ada 1 responden yang memiliki skor terendah. Rerata dari tiap indikator variabel keberhasilan pembelajaran daring masuk dalam kategori cenderung baik.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh negatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar selama pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Selain itu hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai yang tidak signifikan. Adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan dari motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring dikarenakan ada unsur-unsur

negatif yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Mulai dari lingkungan mahasiswa, Kesehatan jasmani dan rohani maupun fasilitas belajar.

Ada pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar selama pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring dikarenakan pembelajaran daring menjadikan mahasiswa lebih mudah mencari jawaban atas permasalahan belajar melalui media sosial tanpa perlu ada yang mengawasi sebagaimana ketika pembelajaran luring/ tatap muka yang lebih banyak pengawasan dari pendidik atau dosen. Selain itu ada pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar selama pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Adanya pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap keberhasilan pembelajaran daring dikarenakan ada unsur-unsur negatif yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar serta pembelajaran daring berdampak pada minimnya pengawasan dari pendidik atau dosen pada mahasiswa ketika proses pembelajaran.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut: mahasiswa meningkatkan kemandirian belajar, menjaga kondisi jasmani dan rohaninya dalam keadaan baik dengan serta memegang teguh prinsip hidupnya, Sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif yang dapat berakibat pada motivasi belajar yang negatif. Bagi pendidik, meningkatkan dan mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa dengan memberikan beberapa tugas individu pada peserta didik dan memberikan pemahaman tujuan belajar yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan pembinaan disiplin belajar pada mahasiswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar yang positif. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dalam memperoleh hasil penelitian yang lebih baik mengenai keberhasilan pembelajaran daring, maka perlu dilakukan pengujian

terus menerus dalam hal prestasi belajar selama pembelajaran daring dengan menambah variabel-variabel lain, contohnya literasi digital ataupun minat belajar.

Daftar Rujukan

- Afiani N. 2016. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 02 (01). (Online). (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/1844>), diakses 06 Desember 2020.
- Fadila R, dkk. 2021. *Kemandirian Belajar Secara Daring Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga*. 05 (02). (Online). (<https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/457>), diakses 13 April 2021
- Fitriyani Y, dkk. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, 6 (2). (Online), (<http://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/2654/1904>), diakses pada 12 Januari 2021
- Noviyanti M. 2011. *Pengaruh Motivasi Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Tutorial Online Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan*. 12(2). (Online). (<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/494>) diakses pada 12 April 2021
- Suardi M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utomo. (Online).(<https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsc=frontcover&dq=suardi+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwioIqCv7rtAhXDfn0KHSZfDmcQ6AEwAHoECAQQAg>) diakses pada 23 November 2020.
- Sulaeman A. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Skripsi tidak di terbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyadi. 2020. *Pengaruh Kemandirian dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar dimasa Pandemi Covid-19*. 4 (2). (Online). (<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/434>) diakses 10 April 2021.